

## **DEKONSTRUKSI PERUBAHAN KARAKTER KEBENDAAN IMAJINASI KREATIF DALAM KARYA SENI LUKIS**

Oleh:

Drs. I Made Bendi Yudha, M.Sn

Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar

Email: [bendiyudhaimade@gmail.com](mailto:bendiyudhaimade@gmail.com)

### **Abstrak**

Seni merupakan refleksi dan sensitivitas pengalaman batin terhadap fenomena lingkungan atas nilai-nilai kehidupan yang senantiasa menawarkan gejolak kejiwaan dan kegelisahan atas perubahan-perubahan yang terjadi. Eksplorasi melalui pengamatan dan pencermatan terhadap fenomena tersebut menumbuhkan rangsangan imajinatif yang selalu menggelorakan semangat berekspresi, maka dibutuhkan pendekatan yang lebih mendalam atas nilai-nilai kehidupan melalui pemahaman dan penghayatan sehingga dapat diwujudkan ke dalam karya-karya visual yang menghadirkan pesan-pesan moral tentang realita kehidupan. Kehidupan masa kini yang penuh tantangan, perubahan sikap mental yang kecenderungan lebih bersifat materialistik mempunyai dampak prilaku kehidupan yang tak terkendali, sehingga tindak kejahatan merajalela dengan berbagai motif dan bentuk di lingkungan masyarakat. Penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang, aturan hukum dan agama seakan-akan hanya sebagai topeng untuk memenuhi kepentingan-kepentingan sesaat. Uang, harta dan kebendaan lainnya telah mengelapkan kearifan jiwa dan rasa kemanusian antar kehidupan umat manusia.

Berangkat dari fenomena tersebut telah menggelitik rohani dan secara emosional memberikan rangsangan imajinatif untuk mengangkat ide tentang makna perubahan setiap unsur kebendaan yang selama ini dibanggakan dan dipuja-puja oleh pengagum dunia materi. Kehidupan merupakan proses yang selalu mengalami perubahan suka, duka, lara dan pati sebagai kodrat kehidupan. Segala unsur kebendaan tidak ada yang abadi, karena terikat oleh hukum keterbatasan dan berdasarkan kodrat keberadaannya merupakan putaran hukum kosmos yang mengalami proses kelahiran (penciptaan), pertumbuhan dan kerentaan / kehancuran (*pralina*). Dari penghayatan nilai-nilai tersebut menghadirkan gagasan kreatif tentang karakter perubahan setiap unsur kebendaan yang mengalami proses penuaan, kerentaan, pengkroporan dan kehancuran. Dalam penciptaan ini ide tersebut menjadi penting, bahwa menjalani proses kehidupan, dunia materi tidak membuat kegelapan dalam jiwa dan tetap terkendali dalam lingkup keselarasan dalam menapak kehidupan.

Adapun kompleksitas dan tuturan konsepnya, merupakan suatu interpretasi terhadap karakter perubahan objek yang mengalami pelapukan, pengkroporan dan kehacuran. Dalam ide kebentukannya tidak berdasarkan bentuk-bentuk representatif, melainkan didekonstruksi dan distorsi namun dalam artikulasinya jejak-jejak sumber ide masih dapat terbaca melalui bagian-bagian tertentu sebagai simbol pembahasaan.

**Kata-kata kunci:** *Seni lukis, perubahan menuju pralaya*

## **The Deconstruction of Character Change on Creative Image in Painting Art Work**

**By:**

**Drs. I Made Bendi Yudha, M.Sn**

**Faculty of Fine Art and Design, The Indonesian Institute of The Arts (ISI) Denpasar**

Email: [bendiyudhaimade@gmail.com](mailto:bendiyudhaimade@gmail.com)

### **ABSTRACT**

Art is a reflection and sensitivity of spiritual experience related to environmental phenomena. It is the values of life which constantly offer anxiety over the changes. Exploration through observation and scrutiny on this phenomenon stimulates imaginative and expressive spirit. Therefore, it is necessary to do a deeper approach on life values through understanding and appreciation. This can be transformed into visual works which present moral messages of life reality. Life today is full of a challenge that changes the mental attitude. There is a tendency of being materialistic which affects the uncontrolled behavior of life. So, crime is rampant with different motives and forms in society . Abuse of power, authority, law and religion are only a mask to meet the goal of temporary interests. Money and property have been embezzled the soul and the sense of human's life.

These phenomena have stimulated spiritual and emotional feeling to lift up an idea about the meaning of changes. The admirers of changes took pride of this material world. Life is a process of love, sorrow, sadness and starch as the nature of life. All material elements are not eternal. They are being bound by the limitation of the natural law of life cycle; the birth, growth and destruction (*pralina*) . Appreciating these values can create ideas in understanding of the character of the material elements such as aging , decrepitude , distraction and destruction. In the creation process, this idea is very important. Through understanding life, the material world does not make the darkness in the soul and keep it under control in the sphere of life harmony.

The complexity and narrative concepts are an interpretation of the character transformation in weathering, distraction and destruction. The ideas are not based on representative forms , but they are deconstructed and distorted that read through articulated symbols of discussion.

**Key words :** painting , change to destruction (*pralaya*)

Galery - 1st Internet... X artsteps | IVCE#3 2020 Galery 4 X +

artsteps.com/view/59480192292519066a6b

artsteps Exhibitions Services Search exhibition...  Donate

Sign up Sign In

background deepen

Paintings

3608 15 days ago

AYSE FITNAT ORTAKULLU REEIM SERGİSİ

HOME

6407 15 days ago

George Henor's School End of Year Art and Design Exhibition...

Photo gallery

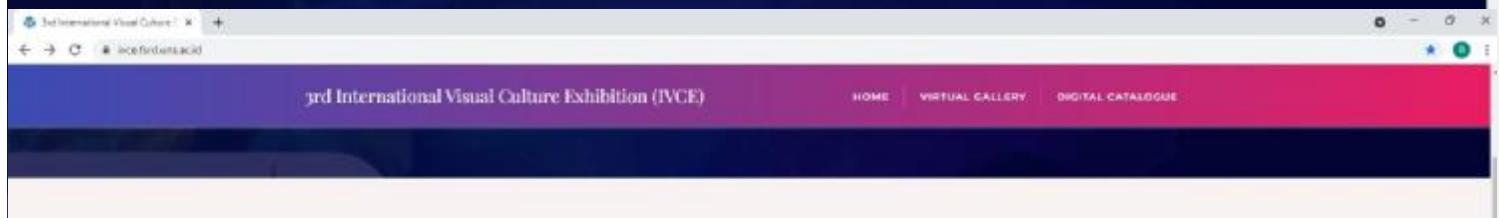
Using Google Chrome? Activate the Kaspersky Protection extension to increase your level of protection while online.

Kaspersky Internet Security

IVCE#3 2020 Galery 4

8 months ago

## KATALOGUS PAMERAN





## "Virtualization Movement"

3<sup>rd</sup> International Visual Culture Exhibition

IVCE#3 28<sup>th</sup> Oct - 29<sup>th</sup> Nov 2020



FSRD



20 Countries & 141 Artists

MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET (UNS)  
FACULTY OF FINE ARTS AND DESIGNS (FSRD), UNS - INDONESIA

The screenshot shows the homepage of the 3rd International Visual Culture Exhibition (IVCE). At the top, there are four profiles of international judges: Prof. M. Dwi Marianto (MFA., Ph.D, Indonesia), Dr. Mohammad Khizal Mohamed Saad (Malaysia), Prof. Michael Brynstrup (Germany), and Rata Aksornthong (Thailand). Below the header, a large banner features the IVCE logo and text for an 'Opening & Webinar' on October 28th, 2020, from 7.00 until 10.00 PM, which is free. It includes links for Zoom and YouTube. To the right of the banner, a section titled 'GET EXPERIENCE' describes the exhibition's purpose in the context of the COVID-19 pandemic.

3rd International Visual Culture

HOME VIRTUAL GALLERY DIGITAL CATALOGUE

Prof. M. Dwi Marianto, MFA., Ph.D Indonesia

Dr. Mohammad Khizal Mohamed Saad Malaysia

Prof. Michael Brynstrup Germany

Rata Aksornthong Thailand

GET EXPERIENCE

**The 3rd International Visual Culture Exhibition (IVCE)**

The Corona / Covid-19 pandemic has not yet found vaccines and medicine and signs will end, has shaken and destroyed all aspects of human life in this world. Transformation of all structures and systems of civilization and culture towards a new order is inevitable. Work from Home, Social Distancing, New Normal is a new vocabulary for interaction and lifestyle humans. Art as the spirit of tapping is required to adapt to new technologies in present times and all their expression, virtual rooms become terminals while within the limitations of encounter and social intimacy between humans reveals the various problems of life and the form of artistic sensitivity. Collaborate with various art institutions and good professional artists / designers at home and abroad, Faculty of Arts and Design (FADU), Sebelas Maret University March tried to summarize the various problems in the virtual showrooms in an annual event: 3rd International Visual Culture Exhibition (IVCE). Virtualization Movement, this virtual exhibition will present anxiety, anger, enthusiasm, aspiration and new hopes for the artist / designer (visual art, design, film / videos, and new media) in the virtual interaction room October 28-29 November 2020.

This screenshot shows the 'Event Schedules' section of the website. It displays three key dates: 'OPENING EXHIBITION Oct 28, 2020' (highlighted in red), 'WEBINAR Oct 28, 2020', and 'EXHIBITION END Nov 28, 2020'. The background features a dark, abstract graphic.

3rd International Visual Culture

HOME VIRTUAL GALLERY DIGITAL CATALOGUE

OPENING EXHIBITION  
Oct 28, 2020

WEBINAR  
Oct 28, 2020

EXHIBITION END  
Nov 28, 2020



International Visual Culture | X

3rd International Visual Culture Exhibition (IVCE)

HOME | VIRTUAL GALLERY | DIGITAL CATALOGUE



- Location**  
Fakultas Seni Rupa dan Desain,  
Universitas Sebelas Maret  
Surakarta, Indonesia.
- Line Phone:**  
0271-662365
- Email:**  
firdzma@uns.ac.id

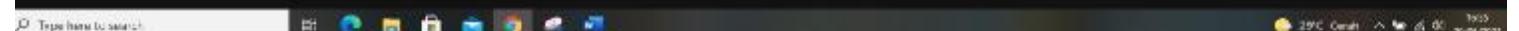
## The 3rd International Visual Culture Exhibition (IVCE)

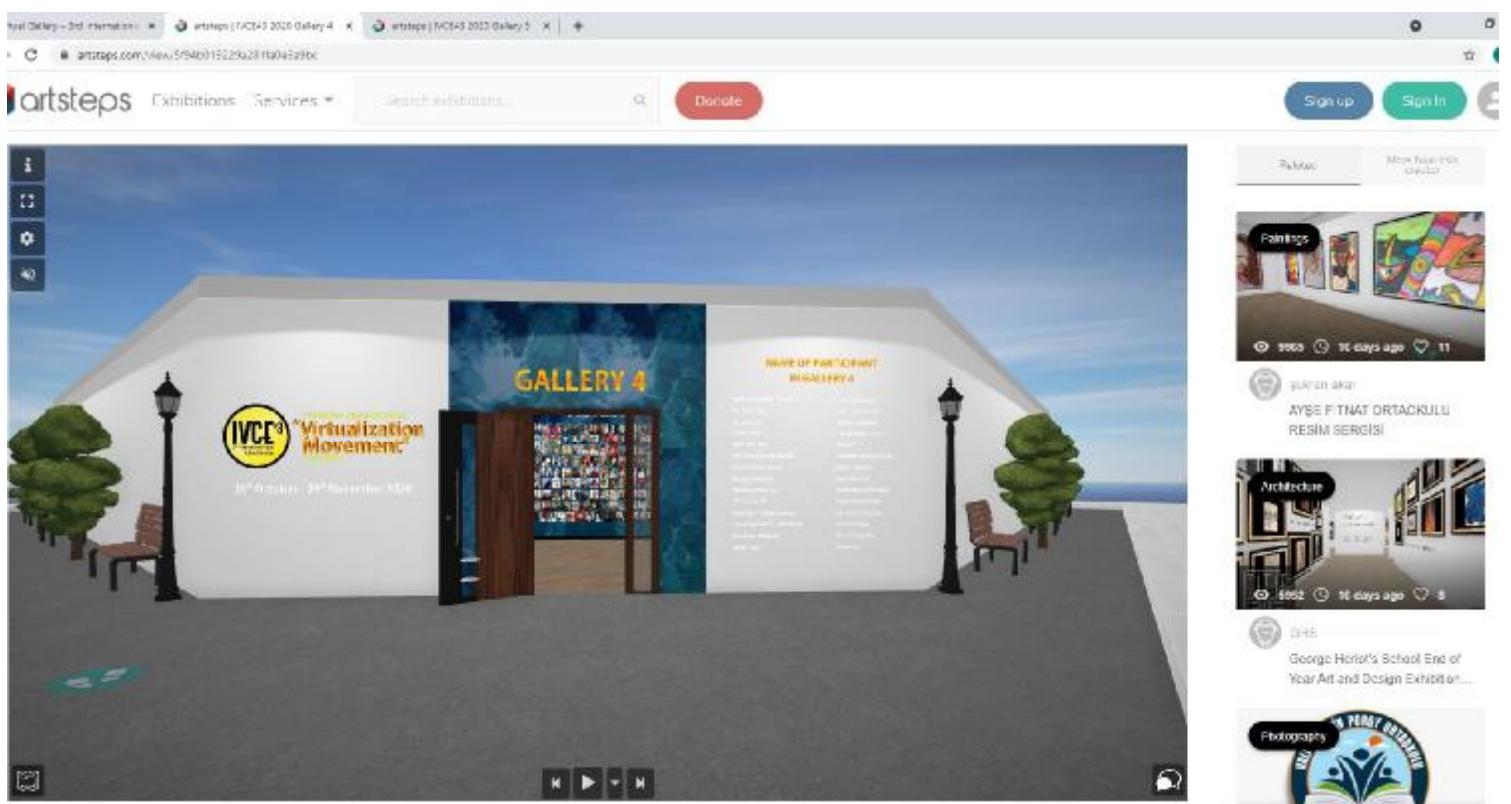
VIRTUAL GALLERY



HOME | VIRTUAL GALLERY | DIGITAL CATALOGUE

Copyright ©2021 3rd International visual culture exhibition (ivce). All rights reserved. Powered by WordPress & designed by Cyclade Themes





IVCE#3 2020 Gallery 4

475 8 months ago

Keunggulan Maya

Jelai Karyu : Keunggulan Maya  
Media : Akrilik cat air Kanvas  
Tahun : 2019  
Ukuran : Diameter 150 cm  
Konsep :  
"Keunggulan Maya" mengikuti sifat Shanti (keadaan) dan Suci (kebersihan) yang bersumber dari energi alam semesta, mengusai sita serta ego manusia di dalamnya saat ini. Environment sangat mempengaruhi

I MADE EZZEEN PUDIA

IVCE#3 2020 Gallery 4

475 8 months ago

A screenshot of the Artsteps platform's virtual gallery interface. The main view shows a 3D perspective of a gallery room with several framed artworks on the walls. A large circular painting is the central focus on the left wall. The floor is made of light-colored wood planks. On the right side, there are two columns of smaller artworks. The top bar of the browser shows three tabs: 'Virtual Gallery - Artsteeps.com', 'Artsteeps (IVCE#3 2020 Gallery 4)', and 'Artsteeps (IVCE#3 2020 Gallery 5)'. The Artsteps navigation bar includes 'Exhibitions', 'Services', a search bar, and a 'Donate' button. On the right, there are sidebar sections for 'Related' content, including 'Paintings' (by Ayse Fitnat Ortacikulu), 'Architecture' (by GHS), and 'Photography' (by IVCE#3 DEPARTMENT).

A screenshot of the Artsteps platform's virtual gallery interface, similar to the one above but with different content. The main view shows a 3D perspective of a gallery room with several framed artworks on the walls. A large circular painting is visible on the left wall. The floor is made of light-colored wood planks. On the right side, there are two columns of smaller artworks. The top bar of the browser shows three tabs: 'Virtual Gallery - Artsteeps.com', 'Artsteeps (IVCE#3 2020 Gallery 4)', and 'Artsteeps (IVCE#3 2020 Gallery 5)'. The Artsteps navigation bar includes 'Exhibitions', 'Services', a search bar, and a 'Donate' button. On the right, there are sidebar sections for 'Related' content, including 'Paintings' (by Ayse Fitnat Ortacikulu), 'Architecture' (by GHS), and 'Photography' (by IVCE#3 DEPARTMENT).

## PHOTO KARYA ASLI



Judul Karya : “Keunggulan Maya”  
Tahun : 2019  
Bahan : Cat Arilik dan Medium Campuran pada Konstruksi Wajan dengan Las Besi Baja  
Ukuran : Diameter 150 Cm.

“Keunggulan Maya” melingkupi sifat; Shakti (kesaktian) dan Siddhi (kehebatan) yang bersumber dari energi alam semesta, menguasai sifat serta ego manusia di era milenial saat ini. Fenomena ini telah mewarnai berbagai lini kehidupan, dan diyakini sifat-sifat tersebut sebagai upaya yang amat jitu untuk mencapai tujuan hidup material dengan cara intimidasi ataupun kekerasan fisik yang dapat menyengsarakan kehidupan orang lain.

Divisualisasikan sosok Gurita menguasai kehidupan ini, seraya beraksi secara masif mengeksploitasi sumber daya alam milik Bhumi Pertiwi ini. Berbagai varian bunga mawar dengan segala kompleksitasnya, sebagai analogi keunggulan material yang semu, karena hakekatnya semua kembali kepada “kemurnian semesta” serta putaran “Sang waktu”.



## CERTIFICATE OF PARTICIPATION

1395/UN27.10/DP/2020

This is to certify that

Drs. I Made Bendi Yudha, M.Sn

has attentively participated

“ 3<sup>rd</sup> International Visual Culture Exhibition (IVCE#3) - VIRTUALIZATION MOVEMENT”

At Faculty of Fine Arts and Designs of Universitas Sebelas Maret

Surakarta, Indonesia

October 28<sup>th</sup> - November 29<sup>th</sup> 2020



Dr. Rahmanu Widayat, M.Sn  
Dean of FSRD



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR  
**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**  
Jln. Nusa Indah, Denpasar 80235  
Tlpn. 0361 - 227316 Fax. 0361 – 236100  
Website: <http://www.isi-dps.ac.id>, E-mail : [fird@isi-dps.ac.id](mailto:fird@isi-dps.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 0025/ IT5.1/ TU/ 2021

Yang bertandatangan di bawah ini Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Drs. I Made Bendi Yudha, M.Sn  
Nip : 196112251993031002  
Golongan : Pembina Utama Muda, IVC  
Jabatan : Lektor Kepala

Memang benar sebagai peserta "*3<sup>rd</sup> International Visual Culture Exhibition (IVCE#3) - Virtualization Movement*" At Faculty of Fine Art and Desains of Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia October 28<sup>th</sup> – 29<sup>th</sup> 2020

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
Terimakasih



Tembusan Yth :

1. Rektor ISI Denpasar sebagai laporan
2. Ka. Prodi Seni Murni
3. Yang bersangkutan